

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH *PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN*
KOMITE AUDIT TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA
PERUSAHAAN SUB SEKTOR KESEHATAN DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2020 - 2022**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : NANDA OCTAVIA XIMENES
NIM : 1915644210

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2023**

ANALISIS PENGARUH *PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KESEHATAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020 – 2022

**Nanda Octavia Ximenes
1915644210**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Pajak merupakan sumber utama penerimaan negara, oleh sebab itu sangat penting bagi wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya. Sistem perpajakan yang berlaku di Indonesia adalah *self assessment system* sehingga memberikan kepercayaan bagi wajib pajak untuk menghitung, menyetor, dan melaporkan sendiri kewajiban perpajakannya. Perusahaan sebagai wajib pajak dikenakan pajak berdasarkan penghasilan neto perusahaan. Dalam pelaksanaan sistem perpajakan terdapat beberapa indikasi *tax avoidance* yang dilakukan oleh wajib pajak badan. Wabah covid 19 yang menyebar di Indonesia berdampak pada seluruh sektor termasuk sektor perpajakan.

Oleh sebab itu penelitian ini dilakukan guna mengetahui pengaruh *profitabilitas, leverage, dan komite audit terhadap tax avoidance* baik secara simultan maupun parsial. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan prosedur atau kriteria tertentu. Berdasarkan teknik tersebut diperoleh 21 perusahaan yang sesuai dengan kriteria, sehingga diperoleh data 63 yang digunakan sebagai sampel. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *annual report* yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan uji analisis linier berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS 25.

Hasil penelitian dengan menggunakan uji simultan (uji F) menunjukkan *profitabilitas, leverage, dan komite audit* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Berdasarkan uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Sedangkan komite audit dan *profitabilitas* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*.

Kata kunci: *Profitabilitas, Leverage, Komite Audit, Tax Avoidance, Sektor Kesehatan*

**ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF PROFITABILITY,
LEVERAGE, AND AUDIT COMMITTEE ON TAX AVOIDANCE
IN HEALTH SUB-SECTOR COMPANIES ON THE INDONESIA
STOCK EXCHANGE 2020 – 2022**

**Nanda Octavia Ximenes
1915644210**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Taxes are the main source of state revenue, therefore it is very important for taxpayers to fulfill their tax obligations. The applicable tax system in Indonesia is a self-assessment system so that it provides confidence for taxpayers to calculate, deposit, and report their own tax obligations. The company as a taxpayer is taxed based on the company's net income. In the implementation of the tax system, there are several indications of tax avoidance carried out by corporate taxpayers. The COVID-19 outbreak that spread in Indonesia has an impact on all sectors, including the tax sector.

This study was conducted to determine the effect of profitability, leverage, and audit committee on tax avoidance both simultaneously and partially. The population of this study is all health sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022. The sampling technique used in this study is purposive sampling, the sample selection based on certain procedures or criteria. Based on this technique, 21 companies were obtained in accordance with the criteria, so that 63 data were used as samples. The data used in this study is the annual report published by the Indonesia Stock Exchange during the period 2020-2022. This study was analyzed using multiple linear analysis test using SPSS 25 application.

The results of the study using the simultaneous test (F test) showed profitability, leverage, and the audit committee together had a significant effect on tax avoidance. Based on the partial test (t-test) shows that leverage has a positive effect on tax avoidance. While the audit committee and profitability have a negative effect on tax avoidance.

Kata kunci: *Profitability, Leverage, Audit Committee, Tax Avoidance, Healthcare Sector*

**ANALISIS PENGARUH *PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN*
KOMITE AUDIT TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA
PERUSAHAAN SUB SEKTOR KESEHATAN DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2020 - 2022**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**



NAMA : NANDA OCTAVIA XIMENES
NIM : 1915644210

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2023**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Nanda Octavia Ximenes

NIM : 1915644210

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Analisis Pengaruh *Profitabilitas, Leverage*, dan Komite Audit Terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Sub Sektor Kesehatan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2022

Pembimbing : Dr. I Nyoman Darmayasa, S.E., M.Ak., MM
Dahyang Ika Leni Wijayani, S.E., M. Ak

Tanggal Uji : 22 Agustus 2023

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian persyaratan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Balikpapan, 22 Agustus 2023



Nanda Octavia Ximenes

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH *PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KESEHATAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020 – 2022

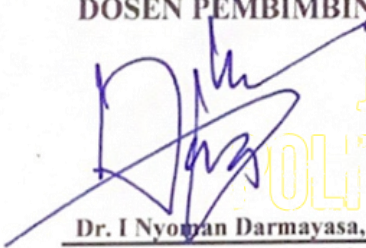
DIAJUKAN OLEH:


NAMA : NANDA OCTAVIA XIMENES
NIM : 191564421

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING 1,

DOSEN PEMBIMBING 2,


Dr. I Nyoman Darmayasa, S.E., M.Ak., MM
NIP.197709142005011002


Dahyang Ika Leni Wijayani, S.E., M. Ak
NIP.198608042019032005

Jurusan Akuntansi
Ketua

I Made Sudana, S.E., M. Si
NIP.196112281990031001

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH *PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KESEHATAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020 – 2022

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian pada:

Tanggal 22 Agustus 2023

PANITIA PENGUJI

KETUA:



Dr. I Nyoman Darmayasa, S.E., M.Ak.MM
NIP. 197709142005011002



ANGGOTA:

2.



URUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Dessy Handa Sari, S.E., M.M
NIP. 198812312019032014

3.



I Made Agus Putrayasa, S.E., M.SA., Ak
NIP. 197808292008011007

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya skripsi Analisis Pengaruh *Profitabilitas, Leverage*, dan Komite Audit terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Sub Sektor Kesehatan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022 ini dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun guna melengkapi salah satu syarat kelulusan Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial di Politeknik Negeri Bali.

Penulis menyadari dalam menyelesaikan skripsi ini banyak mendapatkan dukungan, bimbingan, bantuan, dan kemudahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.eCom selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Sudana, SE., M.Si. selaku Ketua Jurusan Akuntansi beserta staf yang telah memberi izin dalam penyusunan proposal skripsi ini.
3. Ibu Dessy Handa Sari, SE., MM. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Balikpapan.
4. Bapak Cening Ardina, SE., M.Agb. selaku Ketua Program Studi D4 Akuntansi Manajerial yang telah memberi izin penyusunan skripsi ini.
5. Bapak I Nyoman Darmayasa, SE., Ak., M.Ak.,MM. selaku Pembimbing I yang telah memberikan arahan, masukan, motivasi, dan dukungan yang sangat berarti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Dahyang Ika Leni Wijayani, S.E., M. Ak. Selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan, masukan, motivasi, dukungan yang sangat berarti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Politeknik Negeri Bali dan Politeknik Negeri Balikpapan yang telah memberikan dukungan yang sangat berarti bagi penulis dalam penyelesaian proposal skripsi ini.
8. Orang Tua saya yaitu Bapak Mateus Ximenes dan Ibu Norta Hotdina Manihuruk, yang selalu memberi saya kasih sayang, doa, nasihat, dukungan baik secara moral maupun material, dan kesabaran yang sangat luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis.
9. Teman- teman seperjuangan dan adik- adik saya yang turut memberikan semangat dan dukungan selama penyelesaian skripsi ini

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dari proposal skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan adanya pemberian kritik dan saran yang membangun. Sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih dan penulis mengharapkan semoga proposal skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Balikpapan, 5 September 2023



Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstrack</i>	iii
Halaman Persyaratan Gelar Sarjana Terapan	iv
Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Dafttar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	x
Daftar Gambar	xi
Daftar Lampiran	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	15
C. Kerangka Pikir dan Konseptual.....	18
D. Hipotesis Penelitian	19
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	23
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	24
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	31
B. Uji Hipotesis.....	41
C. Pembahasan.....	44
D. Keterbatasan Penelitian.....	48
BAB V PENUTUP.....	50
A. Kesimpulan	50
B. Implikasi	51
C. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Hasil Penelitian Relevan.....	15
Tabel 3. 1	Populasi Penelitian.....	23
Tabel 3. 2	Proses Seleksi Sampel Penelitian	24
Tabel 3. 3	Variabel Penelitian dan Definisi	24
Tabel 4. 1	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	31
Tabel 4. 2	Hasil Uji Normalitas One- Sampel Kolmogorov- Smirnov Test.....	36
Tabel 4. 3	Hasil Uji Multikolinieritas	37
Tabel 4. 4	Hasil Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Uji Glejser	38
Tabel 4. 5	Hasil Uji Autokorelasi Menggunakan Uji Durbin Watson.....	38
Tabel 4. 6	Hasil Uji Autokorelasi Menggunakan Metode Cochrane- Orcutt ...	39
Tabel 4. 7	Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	40
Tabel 4. 8	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	41
Tabel 4. 9	Hasil Uji F.....	42
Tabel 4. 10	Hasil Uji t.....	43



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir dan Konseptual.....	18
Gambar 3. 1 Alur Analisis Data.....	26
Gambar 4. 1 Grafik Histogram ROA	34
Gambar 4. 2 Grafik Histogram DER	35
Gambar 4. 3 Grafik Histogram KA.....	35
Gambar 4. 4 Grafik Histogram ETR.....	35



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Tren Effective Tax Rate (ETR) Perusahaan Sub Sektor Kesehatan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.....	58
Lampiran 2 Daftar Perusahaan Sampel Penelitian.....	59
Lampiran 3 Data <i>Return on Asset</i> (ROA) Perusahaan Sub Sektor Kesehatan yang terdaftar di BEI 2020-2022	60
Lampiran 4 Data <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Perusahaan Sub Sektor Kesehatan yang terdaftar di BEI 2020-2022.....	62
Lampiran 5 Data Komite Audit (KA) Perusahaan Sub Sektor Kesehatan yang terdaftar di BEI 2020-2022	64
Lampiran 6 Data <i>Effective Tax Rate</i> (ETR) Perusahaan Sub Sektor Kesehatan yang terdaftar di BEI 2020-2022	66
Lampiran 7 Analisis Data (Data diolah menggunakan SPSS 25).....	68



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Reformasi pajak Indonesia dimulai sejak tahun 1983, semula wajib pajak membayar jumlah pajak terutang yang ditetapkan oleh negara melalui Kantor Inspeksi Pajak namun sejak tahun 1984, besaran pajak terutang yang semula ditetapkan oleh negara diubah menjadi sistem *self assessment* (Liyana, 2019). Sistem ini menunjukkan bahwa negara mempercayai dan memberdayakan wajib pajak menghitung, membayar, serta melaporkan secara mandiri beban pajak terutang kepada negara (Diamastuti, 2018). Perubahan ini dilakukan dengan harapan mampu mewujudkan kemandirian bangsa dalam membiayai pengeluaran negara serta sistem ini juga dianggap lebih efisien dan mampu mengurangi kontak antara wajib pajak dengan otoritas pajak sehingga memperkecil peluang untuk melakukan suap (Putri dan Najicha, 2021).

Pajak merupakan sumber pendapatan utama hingga saat ini, hal ini terbukti dengan besarnya jumlah penerimaan pajak tahun 2022 yang realisasinya mencapai 1.568 triliun (Kemenkeu, 2023:6) dan target penerimaan pajak 2023 yang meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 1.718 triliun (Kemenkeu, 2023:36). Dikutip dari Badan Pusat Statistik (2022), perekonomian Indonesia tahun 2021 mengalami pertumbuhan sebesar 3,96 persen dibanding tahun 2020 yang mengalami pertumbuhan 2,07 persen. Capaian tertinggi bersumber dari Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, hal ini merupakan dampak covid 19 yang terjadi di Indonesia selama tahun tersebut. Pertumbuhan sektor

kesehatan ini tentunya menjadi indikasi bahwa terjadi kenaikan pendapatan yang terjadi di perusahaan sub sektor kesehatan.

Pertumbuhan lapangan usaha jasa kesehatan yang terjadi pada tahun 2021 tersebut, merupakan dampak dari penyebaran virus covid 19 yang sudah mulai muncul sejak akhir tahun 2019 di Wuhan, hingga akhirnya menyebar ke berbagai negara termasuk Indonesia (Hasrul, 2020). Perusahaan sub sektor kesehatan menjadi salah satu sektor yang terdampak kejadian ini, karena saat covid permintaan sarana prasarana kesehatan semakin meningkat dan hal ini menyebabkan kinerja perusahaan sub sektor kesehatan meningkat (Fitriyani, 2021).

Perusahaan sebagai badan usaha tentunya memiliki tujuan bisnis yaitu mencapai keuntungan semaksimal mungkin guna kelangsungan perusahaannya (Dewi dan Abundanti, 2019). Namun, perusahaan sebagai wajib pajak tentunya memikirkan cara untuk menekan beban perusahaan termasuk pula beban pajak yang harus dibayarkan perusahaan (Ardianti, 2019).

Dasar pajak bagi wajib pajak badan adalah dari penghasilan neto perusahaan tersebut (Christian et al., 2019), sehingga dalam praktik *self assessment system* terdapat beberapa cela yang kemudian dimanfaatkan guna menekan besar beban pajak perusahaan. Dalam pelaksanaan sistem pemungutan pajak ini ternyata ditemukan beberapa indikasi pelanggaran yang dilakukan oleh perusahaan yang umumnya berupa penggelapan, penghindaran, pemalsuan dan lain sebagainya (Rizki, 2018). Dalam upaya menekan beban pajak, perusahaan cenderung melakukan dua cara, yaitu pertama memanfaatkan cela-cela peraturan

perundang-undangan dengan melakukan penghindaran pajak. Kedua melakukan penggelapan pajak (Astuti dan Aryani, 2017).

Fenomena penghindaran pajak masih menjadi kendala dalam upaya memaksimalkan penerimaan pajak negara, Ariska et al. (2020) menyebutkan bahwa PT Bumi Resource Tbk merupakan satu dari sekian banyak perusahaan yang melakukan tindakan *tax avoidance* yaitu dengan merekayasa jumlah penjualan sejak tahun 2003 -2008 sehingga mengakibatkan penjualan lebih rendah dan menyebabkan kemudharatan negara senilai US\$620,49 juta. Berdasarkan laporan *tax justice network* Indonesia mengalami kemudharatan hingga US\$ 4,86 miliar yang diantaranya berasal dari penghindaran pajak wajib pajak (Network, 2020:30).

Tren *Effective Tax Rate* (ETR) pada perusahaan sub sektor kesehatan di BEI periode 2019- 2022 mengalami perubahan. Perubahan tren ini terjadi karena pemberlakuan tarif pajak baru di Indonesia. Berdasarkan Pasal 17 (1) bagian b UU No. 36 Tahun 2008, menetapkan bahwa tarif PPh Badan tahun 2019 adalah sebesar 25%. Menurut Pasal 17 (1) bagian b UU No.7 Tahun 2021, tarif pajak diturunkan menjadi 22%. Perubahan tarif pajak menyebabkan pergeseran pada tren ETR 2019-2022.

Tren ETR pada tahun 2020 berdasarkan tren tahun 2019 dari 30 perusahaan menunjukkan rata- rata tren 2,67 yang berarti *tax avoidance* mengalami peningkatan. Pada tahun 2021 berdasarkan tren 2020 terlihat bahwa *tax avoidance* mengalami penurunan menjadi 0,45 namun hasil ini berubah signifikan di tahun 2022, dan *tax avoidance* kembali meningkat menyentuh

2,51. Tren rata-rata ETR menunjukkan praktik *tax avoidance* oleh perusahaan sub sektor kesehatan.

Salah satu faktor yang memengaruhi *tax avoidance* Perusahaan adalah *profitabilitas*. Keberhasilan dan efektivitas manajemen dapat dilihat dari rasio *profitabilitas* yang memperlihatkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dan pendapatan pada semua level operasional (Prabowo dan Sutanto, 2019). Ketidakmampuan perusahaan menghasilkan *profitabilitas* akan berdampak pada kelangsungan perusahaan, sehingga untuk mempertahankan usahanya, perusahaan perlu mencari sumber pendanaan lain yang berasal dari luar perusahaan (Sutama dan Lisa, 2018). Semakin tinggi rasio *profitabilitas*, semakin besar beban pajak perusahaan, sehingga berbagai perusahaan berusaha memanfaatkan cela-cela peraturan perundang undangan perpajakan guna meminimalisasi beban pajak perusahaan (Ardianti, 2019). Penelitian terdahulu oleh Ariska et al. (2020), Tebiono dan Sukadana (2021), Yohanes dan Sherly (2022) menyatakan *profitabilitas* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Artinasari dan Mildawati (2018), Aulia dan Mahpudin (2019) membuktikan tindakan *tax avoidance* tidak dipengaruhi oleh *profitabilitas*.

Indikasi lain yang mampu menimbulkan dugaan tindakan *tax avoidance* dalam Perusahaan dapat dilihat dari kebijakan pendanaan perusahaan, dalam mendanai kegiatan usahanya, perusahaan biasanya memperoleh dana yang bersumber dari modal sendiri maupun utang (Artinasari dan Mildawati, 2018). *Leverage* memperlihatkan seberapa besar kegiatan operasional perusahaan

dibiayai oleh utang. Pinjaman yang diterima perusahaan tentunya membawa beban baru bagi Perusahaan yaitu beban bunga, hal inilah yang menjadi indikasi adanya tindakan *tax avoidance* perusahaan karena beban bunga menyebabkan berkurangnya besaran laba yang dihasilkan oleh perusahaan, sehingga terdapat indikasi perusahaan melakukan *tax avoidance* (Qibti dan Amin, 2020). Penelitian Ariska et al. (2020), Yohanes dan Sherly (2022) menunjukkan *leverage* tidak memberi pengaruh terhadap tindakan *tax avoidance*. Berbeda pula dengan penelitian Dewinta dan Setiawan (2016) yang menunjukkan *leverage* berdampak negatif terhadap tindakan *tax avoidance*. Namun penelitian Praditasari dan Setiawan (2017) justru menyebutkan *leverage* secara positif memengaruhi *tax avoidance*.

Praktik *tax avoidance* bagi beberapa perusahaan dianggap sebagai bagian dari manajemen pajak, karena perusahaan memiliki hak untuk mengendalikan bebannya (Purbowati, 2021). Oleh sebab itu penting adanya pihak yang mampu melakukan pengawasan dan memberikan masukan terhadap tindakan yang dilakukan perusahaan. Komite audit merupakan pihak yang didelegasikan perusahaan guna melaksanakan pengawasan terhadap laporan keuangan sehingga mampu menekan tindakan penyalahgunaan ketentuan oleh manajemen perusahaan (Antari dan Setiawan, 2020). Peningkatan jumlah anggota komite audit turut meningkatkan efektivitas dan mutu perusahaan sebagai dampak dari semakin ketatnya pengawasan yang dilakukan di perusahaan (Pratomo dan Rana, 2021). Hasil penelitian Cahyono et al. (2016) turut memaparkan bahwa komite audit yang terdapat dalam perusahaan berpengaruh positif terhadap *tax*

avoidance. Hasil tersebut bertolak belakang dengan penelitian Pratomo dan Rana (2021) yang justru menyatakan komite audit mempengaruhi *tax avoidance* secara negatif.

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian menimbulkan ketertarikan untuk menganalisis bagaimana pengaruh *profitabilitas*, *leverage*, dan komite audit terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sub sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2022.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *profitabilitas*, *leverage*, dan komite audit secara bersama- sama terhadap *tax avoidance*?
2. Bagaimana pengaruh *profitabilitas* terhadap *tax avoidance*?
3. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance*?
4. Bagaimana pengaruh komite audit terhadap *tax avoidance*?

C. Batasan Masalah

Keterbatasan penelitian ini berfokus pada bagaimana *profitabilitas*, *leverage*, dan komite audit mempengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan sub sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menganalisis laporan keuangan tahun 2020-2022 saja. Hal ini dikarenakan pada tahun tersebut kinerja dari perusahaan sub sektor kesehatan mengalami kenaikan diakibatkan dari dampak covid-19.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *profitabilitas*, *leverage* dan komite audit terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sub sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *profitabilitas* terhadap *tax avoidance* perusahaan sub sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance* perusahaan sub sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh komite audit terhadap *tax avoidance* perusahaan sub sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan Sub Sektor Kesehatan

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perusahaan sub sektor kesehatan sebagai wajib pajak badan. Diharapkan melalui penelitian ini mampu meningkatkan kesadaran perusahaan akan tanggung jawab membayar pajak sesuai jumlah yang harus dibayar serta mampu menjadi acuan agar lebih mematuhi peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia tanpa mencoba memanfaatkan cela-cela peraturan yang berlaku.

2. Bagi Otoritas Pajak

Penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat bagi otoritas pajak sebagai regulator di bidang perpajakan guna menilai apakah perlu adanya

perbaikan terhadap regulasi yang berlaku saat ini guna meminimalisir tindakan *tax avoidance* di perusahaan serta diharapkan pula melalui penelitian ini juga mampu membantu otoritas pajak untuk mendeteksi Perusahaan Perusahaan yang berpotensi melakukan *tax avoidance* serta mampu melakukan tindakan antisipasi serta pengawasan yang lebih ketat agar hal tersebut terhindarkan.

3. Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat bagi Politeknik Negeri Bali sebagai perguruan tinggi vokasi, yang memberikan kebebasan bagi mahasiswa untuk meneliti sesuai dengan bidang ilmunya, hasil skripsi terapan vokasi bisa diterapkan langsung oleh penerima manfaat. Penelitian ini diharapkan berguna bagi penerima manfaat dan memberikan dorongan bagi mahasiswa untuk menguasai berbagai bidang ilmu yang kedepannya dapat digunakan sebagai bekal memasuki dunia kerja.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan di bab sebelumnya guna menganalisis pengaruh *profitabilitas*, *leverage*, dan komite audit terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sub sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020- 2022, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. *Profitabilitas*, *leverage*, dan komite audit berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sub sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Hipotesis 1 pada penelitian ini terdukung secara statistik.
- b. *Profitabilitas* berpengaruh secara negatif terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sub sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Hipotesis 2 pada penelitian ini tidak terdukung secara statistik.
- c. *Leverage* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sub sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Hipotesis 3 pada penelitian ini terdukung secara statistik.
- d. Komite audit tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada Perusahaan sub sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Hipotesis 4 pada penelitian ini tidak terdukung secara statistik.

B. Implikasi

Hipotesis 2 dalam penelitian ini tidak terdukung secara statistik, karena hasil uji dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *profitabilitas* berpengaruh secara negatif terhadap *tax avoidance*. Sebaliknya hipotesis 3 dalam penelitian ini terdukung secara statistik, karena hasil uji menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Hipotesis 4 dalam penelitian ini terdukung secara statistik dikarenakan hasil uji menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance* oleh sebab itu otoritas jasa pajak dapat meningkatkan kembali pengawasan dan antisipasi terhadap peluang terjadinya *tax avoidance* pada perusahaan sub sektor kesehatan dengan memperhatikan nilai *leverage* dan jumlah anggota komite audit pada perusahaan.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan, maka dikemukakan implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* sedangkan KA berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Hasil ini sejalan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa semakin tinggi *leverage* dalam perusahaan maka akan muncul beban baru bagi perusahaan yaitu beban bunga yang menyebabkan turunnya beban pajak perusahaan dan menyebabkan perusahaan melakukan *tax avoidance*. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori agensi turunan yang ketiga bagian b yang menyatakan bahwa muncul

konflik baru antara pemegang saham dengan otoritas jasa pajak guna meminimalisir beban pajak sehingga dibutuhkan adanya komite audit untuk menekan penghindaran pajak dan memperketat pengawasan. Terbukti KA memiliki pengaruh negatif terhadap *tax avoidance*.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini juga berimplikasi secara praktis kepada perusahaan sub sektor kesehatan dan otoritas jasa pajak untuk lebih memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya *tax avoidance* guna meningkatkan kesadaran bagi wajib pajak untuk mampu memenuhi kewajiban perpajakannya terutama bagi kebijakan *leverage* yang diterapkan dalam perusahaan, perusahaan harus lebih memperhatikan kebijakan *leverage* dalam perusahaan guna menghindari tindakan penghindaran pajak selain itu pula perusahaan mampu meningkatkan jumlah anggota komite audit dalam perusahaan guna meningkatkan pengawasan sehingga perusahaan mampu meminimalisir penghindaran pajak serta bagi otoritas jasa pajak mampu meningkatkan pengawasan dan antisipasi terhadap tindakan *tax avoidance* yang dilakukan oleh wajib pajak dengan memperhatikan nilai *leverage* pada perusahaan. Hasil penelitian ini juga berimplikasi dengan Politeknik Negeri Bali berupa mampu meningkatkan kesadaran dan pemahaman mahasiswa akan faktor yang memengaruhi tindakan *tax avoidance* pada perusahaan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran kepada perusahaan sub sektor kesehatan, sebaiknya perusahaan sub sektor kesehatan lebih meningkatkan kesadaran akan pentingnya pemenuhan kewajiban perpajakan dengan memperhatikan kebijakan *leverage* dalam perusahaan serta memperhatikan jumlah anggota komite audit pada perusahaan guna meminimalisir tindakan penghindaran pajak. Peneliti turut memberi saran bagi otoritas jasa pajak sebaiknya lebih memperhatikan kebijakan *leverage* yang diterapkan dalam perusahaan serta mengevaluasi regulasi yang mampu meminimalisir tindakan *tax avoidance* yang dilakukan oleh wajib pajak. Selain itu peneliti juga memberi saran pada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan menggunakan variabel lain yang dapat memengaruhi *tax avoidance* pada perusahaan. Serta peneliti selanjutnya juga dapat memisahkan tahun penelitian sesuai dengan tarif pajak yang berlaku untuk menghindari munculnya data- data dengan perubahan yang ekstrim, selain itu juga disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk turut memperhatikan *cash effective rate* yang dibayarkan perusahaan sehingga mampu mencerminkan berapa sesungguhnya kas yang dikeluarkan perusahaan untuk membayar pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Antari, N. W. D., & Setiawan, P. E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Komite Audit pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(10), 2591. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i10.p12>
- Ardianti, P. N. H. (2019). Profitabilitas, Leverage, dan Komite Audit Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 26(2019), 2020. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i03.p13>
- Ariska, M., Fahru, M., & Kusuma, J. W. (2020). Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas dan Pengaruhnya Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 133–142. <https://doi.org/10.46306/rev.v1i1.13>
- Artinasari, N., & Mildawati, T. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Capital Intensity dan Inventory Intensity Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(8), 1–18.
- Astuti, T. P., & Aryani, Y. A. (2017). Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2001-2014. *Jurnal Akuntansi*, 20(3), 375–388. <https://doi.org/10.24912/ja.v20i3.4>
- Aulia, I., & Mahpudin, E. (2019). Effect of profitability, leverage and company size on tax avoidance. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 6(8), 26–35.
- Aulia, I., & Mahpudin, E. (2020). Pengaruh profitabilitas , leverage , dan ukuran perusahaan terhadap tax avoidance The effect of profitability , leverage , and company size on tax avoidance. *Akuntabel*, 17(2), 289–300. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>
- Bosse, D. A., & Phillips, R. A. (2016). Agency Theory and Bounded Self-Interest Journal: Academy of Management Review Academy of Management Review Agency Theory and Bounded Self-Interest. *Journal of Financial Economics*, 15(3), 857–878. <http://dx.doi.org/10.1016/j.jfineco.2015.12.003> <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=aph&AN=4369846&site=ehost-live>
- BPS. (2022). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2021. *Www.Bps.Go.Id*, 14, 16. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/02/07/1911/ekonomi-indonesia-triwulan-iv-2021-tumbuh-5-02-persen--y-on-y-.html>
- Cahyono, D. D., Andini, R., & Raharjo, K. (2016). Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan (SIZE), Leverage (DER) Dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) pada Perusahaan Perbankan yang Listing BEI Periode Tahun 2011 – 2013. *Journal Of Accounting*, 2(March), 11–40.

- Christian, Y. A., Nangoi, G. B., & Budiarmo, N. S. (2019). Implikasi Pengenaan Pajak Penghasilan Final Terhadap Penghitungan Pajak Penghasilan Badan Pada Pt. Empat Tujuh Abadi Jaya. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 10–17. <https://doi.org/10.32400/gc.14.1.22243.2019>
- Dewi, L. S., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), 6099. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i10.p12>
- Dewinta, I., & Setiawan, P. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 1584–1615.
- Diamastuti, E. (2018). Ke (Tidak) Patuhan Wajib Pajak: Potret Self Assessment System. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 20(3), 280–304. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2016.v20.i3.52>
- Fitriyani, Y. (2021). Analisa profitabilitas perusahaan subsektor kesehatan di bursa efek indonesia sebelum dan saat pandemi COVID-19. *Widyagama National Conference on Economics and Business*, 2(1), 252–260.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Cetakan Ke). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasrul, M. (2020). Aspek Hukum Pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam Rangka Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). *Progress in Retinal and Eye Research*, 3.
- Hitijahubessy, W. I., Sulistiyowati, & Rusli, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020. *Jurnal STEI Ekonomi*, 31(02), 01–10. <https://doi.org/10.36406/jemi.v31i02.676>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 4(10), 305–360. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2022). *Pengantar Metodologi Penelitian* (Monalisa (ed.); 1st ed.). PT Raja Grafindo Persada.
- Kemenkeu. (2023). *APBN KITA (Kinerja dan Fakta)*.
- Liyana, N. F. (2019). Menakar Masalah Dan Tantangan Administrasi Pajak: Kepatuhan Pajak Di Era Self-Assessment System. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)*, 1(1), 6. <https://doi.org/10.31092/jpkn.v1i1.606>
- Lopes, H. (2016). Agency theory and social interactions at work. *Review of Social Economy*, 74(4), 349–368. <https://doi.org/10.1080/00346764.2016.1171381>

- Mardiantmoko, G.-. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda[*Canarium Indicum L.*]). *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Muslim, A. B., & Nengzih. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 5(2), 130–152.
- Network, T. justice. (2020). The State of Tax Justice 2020 : Tax Justice in the time of COVID-19. *Tax Justice Network*, November, 1–83. <https://www.taxjustice.net/reports/the-state-of-tax-justice-2020/>
- Prabowo, R., & Sutanto, A. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Otomotif di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 1–11. <https://doi.org/10.33059/jseb.v10i1.1120>
- Praditasari, N. K. A., & Setiawan, P. E. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 2017(1), 1229–1258.
- Pratomo, D., & Rana, R. A. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 91–103. <https://doi.org/10.30656/jak.v8i1.2487>
- Purbowati, R. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance (Penghindaran Pajak). *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 4(1), 59–73. <https://doi.org/10.26533/jad.v4i1.755>
- Purwanti, S. M., & Sugiyarti, L. (2017). Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Pertumbuhan Penjualan dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 5(3), 1625–1641.
- Putri, D. A., & Najicha, F. U. (2021). Reformasi Perpajakan di Indonesia. *Jurnal Hukum POSITUM*, 6(2), 168–178.
- Qibti, M. M., & Amin, M. N. (2020). Pengaruh Propitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Sales Growth terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(1), 127–138. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.2233>
- Ratnasari, D., & Nuswantara, D. A. (2020). Pengaruh kepemilikan institusional dan leverage terhadap penghindaran pajak (tax avoidance). *Jurnal Akuntansi UNESA*, 09(01), 1–10. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/article/view/9392>
- Rizki, I. (2018). Self Assessment Sistem Sebagai Dasar Pungutan Pajak di Indonesia (Analisa Hukum Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan). *Jurnal Al-'Adl*, 11(2), 81–88.

<https://core.ac.uk/download/pdf/231140755.pdf>

- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (D. I. . S. . Sutopo (ed.); Kesatu Cet). Alfabete, cv.
- Sutama, D. R., & Lisa, E. (2018). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Sains Manajemen Dan Akuntansi*, 10(2), 65–85.
- Swarjana, I. K. (2022). Konsep Pengetahuan Sikap, Prilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan. *Andi*, 4, 3–12.
- Tebiono, Juan Nathanael, & Sukadana, I. B. N. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 129–142. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i2.52>
- Widiasih, R., Susanti, R. D., Sari, C. W. M., & Hendrawati, S. (2020). Menyusun Protokol Penelitian dengan Pendekatan SETPRO: Scoping Review. *Journal of Nursing Care*, 3(3), 171–180. <https://doi.org/10.24198/jnc.v3i3.28831>
- Yohanes, & Sherly, F. (2022). Pengaruh Profitability, Leverage, Audit Quality, Dan Faktor Lainnya Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Tsm*, 2(2), 543–558. <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>
- Yuliara, I. M. (2016). Modul Regresi Linier Berganda. *Universitas Udayana*, 18.
- Yusuf, F., Yousaf, A., & Saeed, A. (2018). Rethinking agency theory in developing countries: A case study of Pakistan. *Accounting Forum*, 42(4), 281–292. <https://doi.org/10.1016/j.accfor.2018.10.002>

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI